

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa asuhan keperawatan pada anak balita dengan diare di Ruang Nusa Indah RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yang dilakukan pada tanggal 11 April 2025 sampai dengan 13 April 2025 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Dari hasil pengkajian didapatkan bahwa pasien mengalami diare sebanyak 6 kali sehari dengan konsistensi cair, warna kuning kehijauan, tanda-tanda dehidrasi sedang seperti mukosa bibir kering, mata cowong, kulit teraba kering, dan turgor kulit menurun.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien meliputi:

1. Diare berhubungan dengan proses infeksi.
2. Hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Dari intervensi yang sudah disusun, tidak semua intervensi dari teori dapat diterapkan dan dilaksanakan pada pasien. Pelaksanaan intervensi keperawatan juga disesuaikan dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang ada di lahan tempat penelitian.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilaksanakan berdasarkan intervensi yang telah disusun peneliti. Dalam pelaksanaannya pada pasien tidak semua

rencana yang telah disusun dapat diimplementasikan karena implementasi yang dilaksanakan menyesuaikan dengan kondisi pasien serta standar yang ada di lahan penelitian.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Peneliti melaksanakan evaluasi keperawatan pada pasien selama 3 hari sampai masalah teratasi dan pasien diperbolehkan pulang. Masalah yang sudah teratasi yaitu frekuensi BAB yang kembali normal, kebutuhan cairan dan elektrolit mulai terpenuhi dengan dilakukannya tindakan keperawatan diantaranya mengkaji tingkat frekuensi BAB pasien, mengobservasi tanda dan gejala kekurangan cairan, mengobservasi tanda-tanda vital, mengobservasi intake dan output, dan memberikan injeksi sesuai advice dokter. Masalah diare dan Hipovolemi px sudah teratasi.

5.1.6 Analisa Kesenjangan Antara Teori dan Fakta

Setelah dilakukan analisis kesenjangan antara teori dan fakta terdapat kesenjangan pada pengkajian yang meliputi pada riwayat penyakit dahulu, riwayat prenatal, natal, dan postnatal, riwayat pertumbuhan dan perkembangan, pola nutrisi, kondisi fontanel, dan sistem integument pasien.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, khususnya Ruang Nusa Indah, dapat terus meningkatkan pelayanan keperawatan untuk pasien anak dengan diare, melalui optimalisasi manajemen cairan dan edukasi keluarga untuk mempercepat proses penyembuhan.

5.2.2 Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan kasus keperawatan anak dengan diare melalui penelitian dan praktik yang berkesinambungan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut dengan desain berbeda agar memperkaya kajian ilmiah tentang manajemen keperawatan diare anak.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan anak, khususnya dalam asuhan keperawatan pasien dengan masalah diare dan dehidrasi.

5.2.5 Bagi Pasien

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menerapkan pola makan dan hidrasi yang baik di rumah, serta mampu mengenali tanda-tanda dehidrasi sejak dini untuk mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.